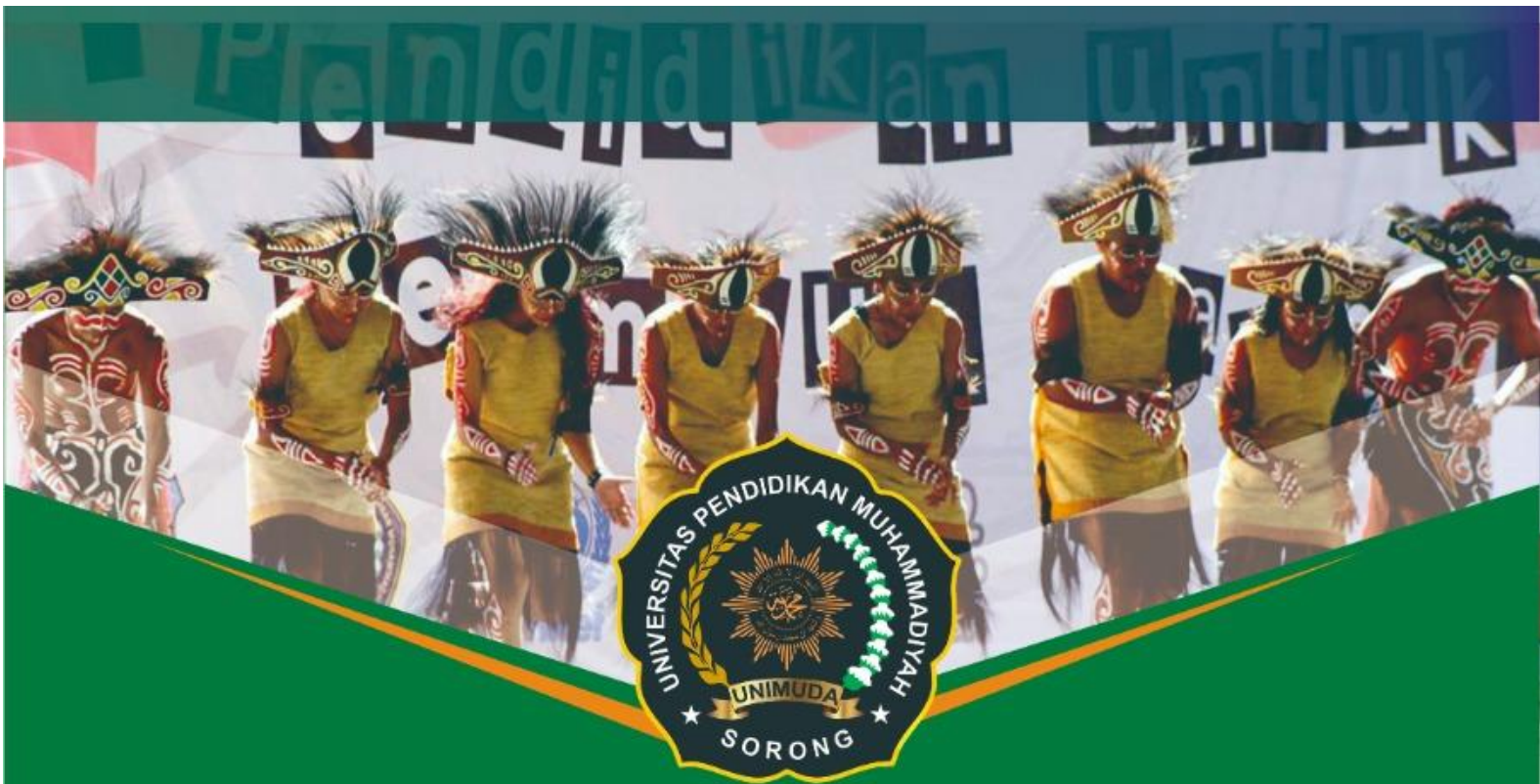




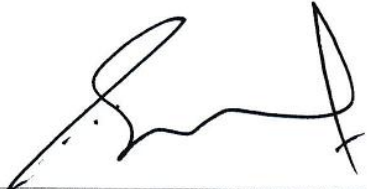
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
TAHUN 2018 - 2037

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
2018-2037**

No. Dok 000/2/1.2/1.1/2018

Status Dokumen	: Master
Nomor Revisi	: 000
Tanggal Terbit	: 12 Juli 2018
Jumlah Halaman	: 35

Diajukan Oleh:		Diperiksa Oleh:	
			
Nama	Syamsulrizal, M.Pd.	Nama	Doni Sudibyo, M.Pd.
Jabatan	Kepala LPM	Jabatan	Wakil Rektor
Tanggal	02 Juli 2018	Tanggal	10 Juli 2018

Disetujui Oleh:	
 	
Nama	Dr. Rustamadji, M.Si.
Jabatan	Rektor
Tanggal	12 Juli 2018



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

SK. MENRISTEKDIKTI: No. 547/KPT/I/2018

Office : Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 01 Mariyat Pantai, Distrik Aimas, Sorong, Papua Barat. Phone: +628114831212

REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG

Nomor : 08/1.3.AU/J/2018

Tentang

PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG

- Menimbang : Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Merupakan program-program strategis yang menjadi acuan dan Pedoman penyelenggaraan pengembangan dan peningkatan kualitas tata kelola Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong untuk kurung waktu 20 (Dua Puluh) Tahun.
- Mengingat : a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional
b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
g. SK. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 547/KPT/I/2018 tentang Perubahan Bentuk STKIP Muhammadiyah Sorong menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong;
- Memperhatikan Hasil rapat pimpinan Universitas dan lembaga tentang pembahasan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, 23 Juli 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**
- Pertama : Penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

SK. MENRISTEKDIKTI: No. 547/KPT/I/2018

Office : Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 01 Mariyat Pantai, Distrik Aimas, Sorong, Papua Barat. Phone: +628114831212

sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Kedua : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolak ukur yang dilaksanakan dan dicapai Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Keempat : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Sorong
Pada Tanggal 12 Juli 2018
Rektor,

Dr. Rustamadji, M.Si.
NIDN. 1201115601

SAMBUTAN REKTOR

Bismillahirrahmaanirrahim

Pujian hanya milik Allah SWT semata. Sholawat dan salam semoga selalu diberikan kepada insan mulia Muhammad SAW. Berkat rahmat-Nya, Allah telah memberikan inspirasi, pemikiran kepada tim penyelaras sehingga dapat menyelesaikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2018-2037 sesuai rencana semula.

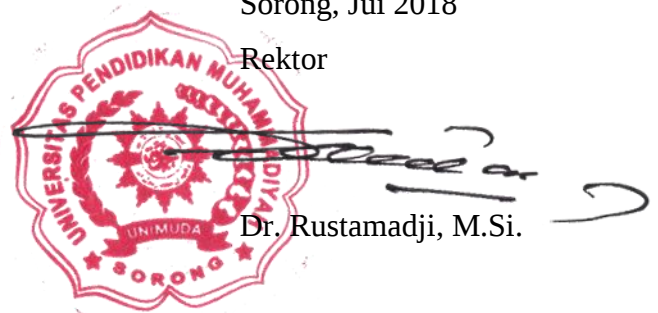
Tujuan dari penyusunan RIP ini adalah untuk memberikan arah, petunjuk jalan implementasi, bagi rektor dan sivitas akademika dalam rangka pengembangan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong ke depan, sesuai dengan visi, misi, tujuan pedoman matan cita- cita Persyarikatan Muhammadiyah. Tentu saja RIP ini harus ditindaklanjuti dengan adanya penyusunan Rencana strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) dari masing-masing unit/biro mulai dari tingkat universitas hingga ke tingkat program studi. Di samping itu, RIP ini disusun dalam rangka memenuhi standar akreditasi institusi dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

Tidak lupa, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak sivitas akademika yang telah memberikan masukan, kritikan dan harapan mulai dari BPH, Warek, Dekan, Wadek, Kaprodi, UPT, biro, dan *stakeholder* lainnya. Terutama tim penyelaras RIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2018-2037 yang telah bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja ikhlas sehingga dapat menyelesaikan RIP ini dengan baik.

Akhir kata, RIP ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan. Terima kasih.

Sorong, Juli 2018

Rektor



Dr. Rustamadji, M.Si.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN PENGESAHAN	2
SAMBUTAN REKTOR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar belakang	5
1.2 Sejarah	6
1.3 Dasar Hukum Penyusunan RIP	8
1.4 Pernyataan Visi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	9
1.5 Pernyataan Misi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	9
1.6 Pernyataan Tujuan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	10
1.7 Pernyataan Motto Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	10
BAB II ANALISA SWOT	11
2.1. Situasi Internal	11
2.2. Situasi Eksternal	15
BAB III ARAH PENGEMBANGAN (<i>ROAD MAP</i>)	16
3.1. Tahap I (2018-2022) : Peningkatan kapasitas kelembagaan menuju penguatan catur dharma Universitas berbasis <i>Tourismpreneur</i> di Kawasan Indonesia Timur	17
3.2. Tahap II (2023-2027): Penguatan jejaring menuju Universitas terdepan & unggul bertaraf nasional berbasis <i>Tourismpreneur</i>	17
3.3. Tahap III (2028-2032): Menjadi Universitas terdepan & unggul bertaraf regional ASEAN berbasis <i>Tourismpreneur</i>	18
3.4. Tahap IV (2033-2037): Menjadi Universitas kelas dunia (<i>World Class University</i>) berbasis <i>tourismpreneur</i>	18
BAB IV STRATEGI MEWUJUDKAN VISI TAHUN 2037	19
BAB V PENGEMBANGAN UNIMUDA 20 TAHUN MENDATANG	21
Pengembangan Unimuda 2018-2022	21
Pengembangan Unimuda 2023-2027	23
Pengembangan Unimuda 2028-2032	25
Pengembangan Unimuda 2033-2037	27
BAB V PENUTUP	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang berubah bentuk dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Sorong Provinsi Papua Barat yang berdiri pada tanggal 19 Agustus 2004 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 127/D/O/2004. Sebagai bagian dari amal usaha persyarikatan Muhammadiyah, STKIP Muhammadiyah Sorong selama 13 tahun berkiprah dan mewarnai pendidikan di tanah papua dan pada tanggal 05 Juli 2018 STKIP Muhammadiyah Sorong Perubahan Bentuk menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 547/KPT/I/2018. Didirikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah yang diprakarsai oleh Badan Pembina Harian (BPH) dan seluruh para pimpinan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, sebagai salah satu lembaga perjuangan dan dakwah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta untuk membentuk manusia seutuhnya yang diridhai Allah Subhanahuwata'ala menurut tuntunan agama Islam dan berdasarkan falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pendirian Universitas ini didasarkan pada pemikiran bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tanggung jawab rakyat dan pemerintah Indonesia, kemudian bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi umat Islam karena ilmu pengetahuan akan menentukan harkat dan martabat manusia di dunia dan di akhirat. Dengan menguasai ilmu pengetahuan akan dapat pula dikuasai teknologi yang merupakan suatu kekuatan untuk melangsungkan dan mempercepat pembangunan bangsa Indonesia.

Keberhasilan langkah tersebut akan lebih mudah dicapai jika didahului dengan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP). RIP disusun pada 2018 direncanakan berlaku dalam waktu 20 tahun (tahun 2018 sampai dengan 2037).

Penyusunan RIP diawali dengan pengumpulan aspirasi dari segenap pimpinan universitas, fakultas, program studi dan seluruh *stakeholder* terkait. *Focus Group Discussion* (FGD) dan lokakarya telah dilaksanakan untuk keperluan tersebut. Evaluasi hasil FGD dan lokakarya dilakukan oleh tim penyelaras yang ditetapkan melalui SK Rektor. Hasil yang diperoleh kemudian disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

1.2 Sejarah Universitas Muhammadiyah Sorong

Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong didirikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah yang diprakarsai oleh Badan Pembina Harian (BPH) dan seluruh para pimpinan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, sebagai salah satu lembaga perjuangan dan dakwah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta untuk membentuk manusia seutuhnya yang diridhai Allah Subhanahuwata'ala menurut tuntunan agama Islam dan berdasarkan falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pendirian Universitas ini didasarkan pada pemikiran bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tanggung jawab rakyat dan pemerintah Indonesia, kemudian bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi umat Islam karena ilmu pengetahuan akan menentukan harkat dan martabat manusia di dunia dan di akhirat. Dengan menguasai ilmu pengetahuan akan dapat pula dikuasai teknologi yang merupakan suatu kekuatan untuk melangsungkan dan mempercepat pembangunan bangsa Indonesia.

Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong merupakan peralihan dari STKIP Muhammadiyah Sorong. Saat ini Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong telah memiliki 3 (tiga) fakultas yang terdiri atas 21 program studi, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan 10 (sepuluh) program studi, Fakultas Sains dan Teknologi (FST) dengan 6 (enam) program studi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISHUM) dengan 5 (lima) program studi. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mewujudkan Universitas berbasis “*Tourismpreneur*” sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi, strategi sebagai upaya dalam memberdayakan potensi ekonomi umat serta membangun sebuah masyarakat yang mandiri sehingga dapat melahirkan banyak para entrepreneur-entrepreneur baru terutama dikalangan generasi muda. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai kewirausahaan bagi banyak orang terutama dikalangan generasi muda atau kalangan terdidik, yang akan menimbulkan jiwa kreativitas untuk berbisnis atau berwirausaha sendiri dan tidak bergantung kepada pencarian kerja yang semakin hari semakin sempit dan sulit.

Universitas pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan,

teknologi, dan seni. Selain itu Universitas juga berfungsi mengembangkan kualitas sumberdaya manusia dan menghasilkan jasa-jasa. Dalam era globalisasi, informasi, dan interdependensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran Universitas menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumberdaya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Eksistensi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong kedepan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong perlu secara terus-menerus mempertinggi daya juang dan daya saing guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan melalui perencanaan pengembangan yang komprehensif.

1.3 Dasar Hukum Penyusunan RIP

Penyusunan Rancangan Induk Pengembangan 2018-2037 didasarkan atas landasan-landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
10. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

1.4 Pernyataan Visi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Visi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menggambarkan kondisi yang ideal dari Unimuda yang ingin diwujudkan oleh seluruh civitas Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, pada masa yang akan datang. Rumusan visi Universitas yang telah ditetapkan adalah **“Menjadi Universitas Kelas Dunia (*World Class University*) berbasis *Tourismpreneur* pada tahun 2037”**. Dalam memudahkan pemahaman terhadap visi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, agar dapat dijadikan sebagai pedoman bersama bagi seluruh civitas akademika, maka visi universitas perlu didefinisikan secara operasional, sebagai berikut :

1. Kelas Dunia di dalam rumusan Visi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong mengandung target bahwa keberadaan dan produk yang dihasilkan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong diakui, dibutuhkan dan dijadikan sebagai alternatif utama oleh masyarakat, baik tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.
2. World Class University mengandung makna output yang dihasilkan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong: 1). berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan atas tauhid (kesadaran tentang kesatuan antara pengetahuan dan nilai), ilmu (rasional-transendental, objektif, kritis, inovatif,

kreatif, terbuka), dan 2). berkembangnya sumberdaya manusia yang peka terhadap kebutuhan masyarakat, inovatif dan kreatif dalam memecahkan masalah, antisipatif dan progresif terhadap tantangan masa depan.

3. Berjiwa *Tourismpreneur* memiliki makna bahwa Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong diharapkan mampu mengembangkan jiwa *Tourismpreneur*; merupakan pengembangan jiwa kewirausahaan dalam berbagai bidang ilmu sosial dan *STEAM* kecakapan hidup pada civitas akademika.

1.5 Pernyataan Misi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan berwawasan global berbasis *Tourismpreneur*.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi guna menjawab persoalan nasional dan dunia.
3. Mengembangkan jiwa kewirausahaan yang berbasis *tourism-preneur* sesuai dengan bidang keilmuan.
4. Menjalin kerjasama lintas sektor dengan pemerintah maupun pihak lain dalam skala nasional maupun internasional.
5. Melaksanakan tata kelola yang bersinergi disetiap lini dengan prinsip profesionalitas dan humanis.
6. Mewujudkan semua kegiatan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai gerakan peradaban muhammadiyah yang berkemajuan.

1.6 Tujuan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (STATUTA)

1. Meningkatkan akses, mutu, dan relevansi pembelajaran
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan inovasi unggulan.
3. Meningkatkan mutu publikasi ilmiah dan perolehan HKI serta Inovasi produk
4. Meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer *value*
5. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan melalui pengembangan sinergi *Turismpreneur*
6. Meningkatkan kemandirian PT
7. Mewujudkan tatapamong universitas yang professional dan unggul.

1.7 Motto Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Kampus yang bersih, indah, menyenangkan, mencerdaskan, dan bersahabat.

BAB II

ANALISIS SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua; situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menggunakan indikator kepemimpinan (*leadership*), relevansi pendidikan, atmosfer akademik (*academic atmosfir*), manajemen internal (*internal management*), keberlanjutan (*sustainability*), efisiensi dan produktivitas.

2.1 Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

2.1.1 Kepemimpinan (*leadership*)

A. Kekuatan

Komitmen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dalam berbagai bidang sangat tinggi. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk menjadi dasar penyusunan program secara bertahap hingga 20 tahun kedepan. Program tersebut disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang akademik, sumber daya insani, sarana prasarana, keuangan, penelitian, pengabdian masyarakat serta sistem informasi dan penguatan *networking*.

B. Kelemahan

Kemampuan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong untuk membangun organisasi yang sehat belum optimal seperti manajemen yang bersih dan transparan (*good and clean governance*). Kondisi tersebut tampak dalam beberapa hal di antaranya efisiensi dan efektivitas pengelolaan yang belum tercapai seperti ; pengaturan beban kerja dosen yang kurang spesifik, dosen yang dilibatkan diberbagai aktivitas yang bersifat administratif, sehingga tidak dapat berkonsentrasi melaksanakan tugas utama Catur Dharma perguruan tinggi.

2.1.2 Relevansi Pendidikan

A. Kekuatan

1. Memiliki Tiga (3) fakultas yang terdiri atas duapuluh dua (21) program studi, yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat dari berbagai jenjang pendidikan tinggi.
2. Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun 400

orang dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indeks prestasi kumulatif >3,00 (60%), lama studi rata-rata 4 tahun (90 %). Hal ini memungkinkan lulusan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif.

3. Jumlah dosen dengan pendidikan pendidikan S2 sebesar 90,6%, dan pendidikan S3 sebesar 7,3% dari berbagai bidang ilmu.
4. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk, memberikan beasiswa, serta menerima kurang lebih 1500 mahasiswa per tahun.
5. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya *digital library*, laser, ICT, dan multimedia yang memberikan kemudahan informasi segenap mahasiswa dan dosen maupun komunitas luar kampus.

B. Kelemahan

1. Jumlah dosen yang berpendidikan S3 baru mencapai 7,3%.
2. Jumlah dana belum mencukupi.
3. Kurikulum belum berorientasi dunia kerja (KKNI).
4. Jumlah lulusan yang bekerja di luar bidang studinya, belum terdata dengan baik.
5. Perkembangan yang terjadi di masyarakat tidak dapat segera diikuti oleh perubahan kurikulum.

2.1.3 Atmosfir Akademik (*Academic Atmosfir*)

A. Kekuatan

1. Semakin meningkatnya kualitas dosen, baik dalam pencapaian gelar, jabatan fungsional, dan dosen yang bersertifikasi pendidik.
2. Adanya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran.
3. Adanya kerja sama dalam negeri dan luar negeri dalam proses atmosfir akademik yang telah ditindaklanjuti oleh fakultas dan program studi.
4. Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang baik dan berpeluang memiliki nilai tawar standar dalam kerja sama penelitian.

B. Kelemahan

1. Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku masih rendah.
2. Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi penyebab lemahnya efektivitas pembelajaran mahasiswa.
3. Indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan yang relatif tinggi namun tidak selalu searah dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.

2.1.4 Manajemen Internal (*Internal Management*)

A. Kekuatan

1. Penyusunan rencana anggaran dilakukan dengan mekanisme rapat kerja tiga bulan sebelum pelaksanaan, melibatkan pimpinan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan pimpinan fakultas serta semua unit kerja.
2. Ada mekanisme pengajuan anggaran untuk program studi/laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan laboratorium.
3. Pembagian dana antara rektorat dan fakultas diatur secara tertulis dan jelas.
4. Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa saat daftar ulang dapat diakses secara *online*.
5. Adanya penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal internasional.
6. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa, dan melalui panitia seleksi di tingkat universitas.

B. Kelemahan

1. Perencanaan belum mengacu pada kebutuhan riil, masih didasarkan pada pagu anggaran tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang akan datang.
2. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran.
3. Sistem keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome*, tetapi masih berorientasi pada input dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan belum terencana dengan baik.

4. Pelaksanaan anggaran dan perencanaannya masih terpusat. Hal ini menyebabkan perencanaan dan pelaksanaan berjalan terpisah.
5. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan masih belum terencana dengan baik sesuai dengan kebutuhan.
6. Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi.
7. Manajemen sumber daya manusia kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.
8. Rendahnya kemampuan program studi dan fakultas dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis kinerja.

2.1.5 Keberlanjutan (*Sustainability*)

A. Kekuatan

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki unit-unit dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sumber penghasilan tambahan dana bagi kegiatan Catur Darma Perguruan Tinggi.

B. Kelemahan

1. Pemanfaatan unit-unit dan aset Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong untuk mendanai kegiatan pendidikan belum optimal.
2. Kesadaran dan dukungan terhadap pentingnya pengelolaan unit-unit dan aset di lingkungan civitas akademika masih rendah.
3. Kemampuan mengelola unit-unit dan aset masih rendah.

2.1.6 Efisiensi dan Produktivitas

A. Kekuatan

Universitas melalui Lembaga Penjaminan Mutu terus berupaya agar penggunaan dana dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi anggaran.

B. Kelemahan

1. Lembaga Penjamin Mutu belum maksimal meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran sehingga berdampak pada mutu lulusan, efisiensi dan produktivitas lulusan.
2. *Resource sharing* belum maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan keahlian dosen, penggunaan beberapa laboratorium dan ruang kuliah antar fakultas belum efisien.

2.2 Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

2.2.1 Peluang

1. Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *double degree*, dan berbagai skema kerjasama lain.
2. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
3. Demografi, geografi dan potensi Kabupaten, Papua Barat dan kawasan Indonesia Timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
4. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.
5. Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.
6. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.
7. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong lebih profesional.

2.2.2 Ancaman

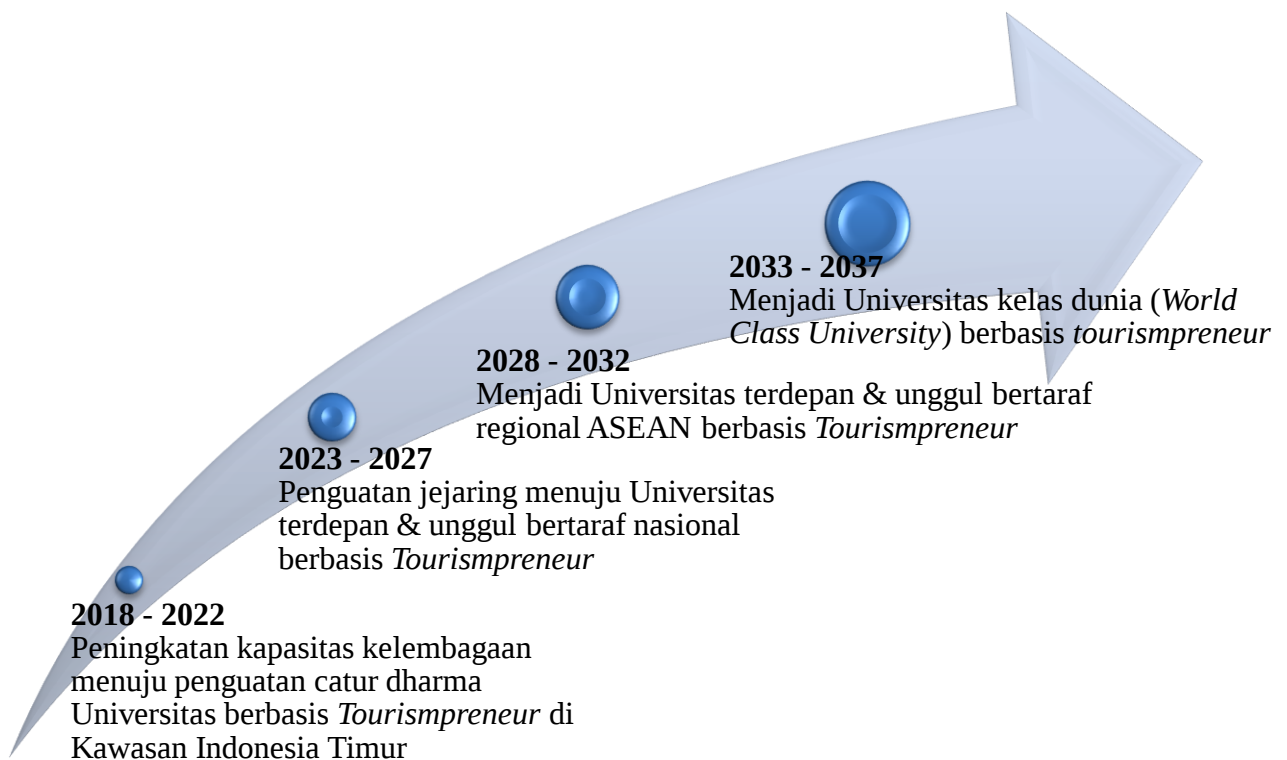
1. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi. Kebijakan pemerintah yang mengakibatkan liberalisasi pendidikan persaingan tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
3. Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
4. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.
5. Globalisasi dan perdagangan bebas, menuntut inovasi dan kreativitas Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong untuk meningkatkan nilai jual di pasar bebas.

BAB III

ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP)

Dalam menyusun arah pengembangan (*road map*) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong periode 2018-2037, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan), dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Memperhatikan kekuatan dan kelemahan, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi.

Beberapa langkah yang ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan seperti; kondisi perekonomian nasional, liberalisasi pendidikan. Dalam rangka arah pengembangan dua puluh tahun kedepan maka disusun cetak biru (*blue print*) pengembangan.



Gambar 3.1 Road Map Rencana Induk Pengembangan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Tabel 3.1
Sasaran dan Target capaian Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
2018-2037

Komponen/Tahapam (<i>road map</i>)	Tahap Penguatan catur dharma Universitas (2018-2022)	Tahap Terdepan & unggul bertaraf nasional (2023-2027)	Tahap Terdepan & unggul bertaraf regional ASEAN (2028- 2032)	Tahap Universitas kelas dunia (<i>World Class University</i> (2033-2037)
Strategi	Koordinasi/ komitmen: Organisasi dan Spirit Sehat	Pertumbuhan: Inovasi Produk Baru	Peningkatan: Inovasi Produk baru dan Variasi Portofolio.	Pertumbuhan Berkelanjutan: Inovasi produk baru dan Variasi Portofolio.
Definisi	Universitas yang Bertumpu pada penguatan internal, yang berfokus dalam membangun sistem Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat	Universitas unggulan dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat bertaraf Nasional, dengan ciri khas <i>Tourismpreneur</i>	Universitas unggulan dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di regional ASEAN dengan ciri khas <i>Tourismpreneur</i>	Universitas unggulan dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat <i>World Class University</i> dengan ciri khas <i>Tourismpreneur</i>
Target	• Terwujudnya Sistem Tata pamong yang efektif ; • Meningkatnya keunggulan kualitas Sistem Akademik di tingkat nasional; • Terlaksananya program Al Islam dan Kemuhammadiyahan yang terstandar	Penguatan jejaring menuju Universitas terdepan & unggul dalam pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual berbasis <i>tourismpreneur</i> bertaraf nasional	Menjadi Universitas terdepan & unggul dalam pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual berbasis <i>tourismpreneur</i> bertaraf regional ASEAN	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai Universitas terdepan & unggul dalam pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual <i>World Class University</i> berbasis <i>Tourismpreneur</i>

3.1 Tahapan capaian Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2018-2037

Tahap I (2018-2022): Peningkatan kapasitas kelembagaan menuju penguatan catur dharma Universitas berbasis *tourism-preneur* di Kawasan Indonesia Timur

Pada akhir tahap ini diharapkan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memenuhi standar nasional sebagai Tahapan Kelola catur dharma Universitas Kondisi ini tercermin pada berbagai komponen pembelajaran, mulai dari *software* (kurikulum, ketrampilan dan budaya akademik) sampai pada *hardware* (sarana dan prasarana fisik). Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai tempat *delivering and transforming of knowledge* berstandar nasional diharapkan dapat terbangun di kalangan *stakeholders*. Sebagai langkah awal, perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan organisasi dan sumber daya manusia (SDM) sehingga diperoleh organisasi yang sehat yang didukung oleh SDM yang berkualitas.

Tahap II (2023-2027): Penguatan jejaring menuju Universitas terdepan & unggul bertaraf nasional berbasis *Tourismpreneur*

Pengembangan Universitas Pendidikan Muhamadiyah Sorong pada jangka 2018-2037 difokuskan pada isu utama Unimuda sebagai Universitas kelas dunia (*World Class University*) berbasis *tourismpreneur*

Namun demikian bukan berarti program-program yang telah dikembangkan pada periode-periode sebelumnya ditinggalkan, namun tetap dijaga kontinuitasnya sekaligus menjadi basic dan pijakan bagi fokus yang telah diprogramkan pada tahun 2023 – 2027 ini. Untuk itu, tumbuh dan berkembangnya perwujudan nilai-nilai *Tourismpreneur* pada setiap kegiatan caturdharma: Aik dan Kemuahmmadiahan, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat tetap dipupuk.

Tahap III (2028-2032): Menjadi Universitas terdepan & unggul bertaraf regional ASEAN berbasis *Tourismpreneur*

Pada tahun 2028-2032 Unimuda berharap Terdepan & unggul bertaraf regional ASEAN dalam bidang pendidikan, riset dan pengembangan keilmuan, teknologi dan seni berwawasan *Tourismpreneur* yang kaya dengan nilai-nilai sosial dan budaya Indonesia. Tujuan tersebut akan dicapai dengan program-program perbaikan yang terus menerus (*continuous improvement*). Program itu harus didukung semua komponen pada berbagai ranah yang ada di Unimuda.

Tahap IV (2033-2037): Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai Universitas Menjadi Universitas kelas dunia (*World Class University*) berbasis *tourismpreneur*

Kurun waktu 2028-2033 mempunyai arti yang sangat strategis dalam perjalanan panjang Unimuda. Tahun 2037 adalah tonggak pencapaian Visi Unimuda sesuai amanah dalam Statuta. Evaluasi keberhasilan dan pencapaian harus dilakukan pada tahun ini, untuk kemudian menetapkan visi baru ke depan, yang memberi impian dan cita-cita 20 tahun ke depan.

Dalam kurun waktu inilah kiprah dan keberadaan Unimuda dalam percaturan internasional harus diwujudkan, berlandaskan pencapaian-pencapaian yang telah dirancang dalam tahapan-tahapan waktu sebelumnya. Berbagai pusat pengembangan dan inovasi keilmuan dirancang dan diarahkan untuk mendukung keberadaan Unimuda sebagai *World Class University*.

Visi harus semakin dikembangkan dan dimantapkan dengan kemandirian dan kepedulian, sehingga Unimuda sebagai Universitas *Tourismpreneur* akan berkembang mantap ke kancah internasional dengan jati diri yang mengakar pada nilai-nilai dan budaya bangsa. Menjadi *World Class University* harus menjadi keniscayaan yang terwujud pada kurun waktu ini.

BAB IV

STRATEGI MEWUJUDKAN VISI TAHUN 2037

Untuk mewujudkan visi Unimuda tahun 2037 diperlukan strategi yang tepat untuk menjamin ketercapaian visi tersebut. Strategi ini akan menjadi kebijakan yang mewarnai dan diterjemahkan secara operasional baik dalam **Rencana Strategis (Renstra)** lima tahunan maupun **Rencana Operasional (Renop)** tahunan.

Strategi untuk mewujudkan visi Unimuda tahun 2037 dapat dituangkan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Penguatan kelembagaan dengan memegang prinsip *good governance* untuk mencapai organisasi yang lebih sehat
2. Pengembangan keunggulan dalam bidang Al-Islam dan kemuhammadiyah, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis nilai-nilai *tourismpreneur* untuk mengembangkan peradaban bangsa yang berdaya saing global
3. Pendidikan dengan orientasi pada penumbuhan karakter
4. Perluasan dan peningkatan kesejahteraan bagi seluruh warga Unimuda sehingga mampu mengembangkan kinerja secara profesional
5. Peningkatan layanan prima yang amanah kepada semua pemangku kepentingan berlandaskan prinsip ketersediaan, keterjangkauan, kualitas sekaligus relevansi, kesetaraan, dan kepastian.
6. Pengembangan jejaring kerja sama nasional, dan internasional baik dengan sesama lembaga pendidikan, riset, dan industri maupun lembaga lain yang relevan

Keenam pokok-pokok strategi tersebut di atas menjadi strategi umum Unimuda dalam mewujudkan visi tahun 2037, namun demikian dimungkinkan dalam tiap periode rencana pengembangan lima tahunan (Renstra) dilakukan penekanan pengutamaan pada pokok-pokok strategi tertentu.

Strategi penguatan kelembagaan akan menjadi dasar penataan kelembagaan untuk mengantisipasi tantangan global dan menjadi dasar pijakan untuk pengembangan Unimuda kedepan. Tuntutan pelayanan dan masalah tentunya akan

semakin beragam seiring dengan kemajuan ipteks dan kompleksitas masyarakat. Unimuda sebagai perguruan tinggi harus mampu menjawab dan *survive* ditengah arus perubahan. Untuk itu perlu senantiasa dilakukan dan penataan kelembagaan demi efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan tugas. Unimuda tidak boleh terjebak menjadi lembaga dengan struktur organisasi dan birokrasi yang ‘tambun’, yang pada gilirannya akan mengakibatkan kinerjanya lamban.

Pengembangan keunggulan di bidang Catur Dharma Perguruan Tinggi, berbasis nilai-nilai *tourismpreneur* akan memberi warna pada kiprah pengembangan Unimuda di tengah dunia global. Basis nilai-nilai *tourismpreneur* akan menjadi dasar kesadaran bahwa Unimuda tetap berakar, memelihara dan mengembangkan jati diri bangsa untuk mengangkat peradaban bangsa di tingkat global.

Sebagai Universitas yang mengangkat nilai-nilai *tourismpreneur*, maka strategi penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada penumbuhan karakter bangsa menjadi strategi utama pada tiap tahap perencanaan pengembangannya. Melalui penumbuhan karakter inilah diharapkan Unimuda memberi sumbangan yang nyata terhadap pengembangan jati diri bangsa dan menjadi bangsa yang bermartabat di tengah percaturan dunia global.

Perluasan dan peningkatan kesejahteraan bagi segenap warga Unimuda baik pada aspek material maupun spiritual akan mendorong rasa kecintaan dan rasa memiliki, dan hal ini penting demi terbentuknya sikap profesional dan komitmen dalam bekerja. Kesejahteraan material akan memberi jaminan bahwa tiap warga Unimuda berhak memperoleh penghidupan yang layak dalam koridor peraturan yang berlaku, sedangkan kesejahteraan spiritual akan terwujud dalam bentuk kenyamanan suasana kerja, hubungan antar personal yang baik, terpenuhinya kebutuhan kerohanian dan seni.

Peningkatan pelayanan prima yang amanah kepada segenap *stakeholder* akan meneguhkan keberadaan Unimuda di tengah masyarakat. Unimuda tidak boleh sibuk dengan dirinya sendiri, melainkan harus senantiasa berusaha agar kehadirannya bermakna dan memberi manfaat kepada masyarakat luas. Semua layanan prima itu harus dilandasi dengan prinsip ketersediaan, keterjangkauan, kualitas sekaligus relevansi, kesetaraan, dan kepastian.

Melalui pengutamaan pokok-pokok strategi pada tiap-tiap periode perencanaan pengembangan, diharapkan pada tahun 2037 Unimuda akan menjadi salah satu simpul jaringan kerjasama global yang penting, disegani dan bermartabat dengan jati diri yang kuat. Nilai-nilai *tourismpreneur* yang dikembangkan Unimuda diharapkan dapat menunjukkan warna yang nyata dalam pengembangan universitas dan bahkan dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan berbagai universitas yang lain.

BAB V

PENGEMBANGAN UNIMUDA 20 TAHUN MENDATANG

A. Pengembangan Unimuda 2018 - 2022

Pada akhir tahap ini diharapkan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memenuhi standar nasional sebagai Tahapan Kelola catur dharma Universitas Kondisi ini tercermin pada berbagai komponen pembelajaran, mulai dari *software* (kurikulum, ketrampilan dan budaya akademik) sampai pada *hardware* (sarana dan prasarana fisik). Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai tempat *delivering and transforming of knowledge* berstandar nasional diharapkan dapat terbangun di kalangan *stakeholders*. Sebagai langkah awal, perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan organisasi dan sumber daya manusia (SDM) sehingga diperoleh organisasi yang sehat yang didukung oleh SDM yang berkualitas.

Dengan merujuk pada fokus kelola catur darma tahun 2018-2022 tersebut, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai Satuan Kerja (Satker) Pengelola Layanan Umum telah menetapkan arah rencana pengembangan institusi yang bervisi Menjadi Universitas Kelas Dunia (*World Class University*) berbasis *Tourismpreneur* pada tahun 2037. Layanan pendidikan yang prima secara internal dan eksternal diwujudkan dalam ranah sebagai berikut:

Ranah Akademik

Pengembangan layanan di ranah akademik tahun 2018-2022 diarahkan pada penguatan program-program akademik yang bertujuan untuk mendukung upaya pengembangan karakter bangsa (*nation character building*) dan terciptanya iklim akademik (*academic atmosphere*) yang memungkinkan tumbuhnya pemikiran-pemikiran kritis dan inovatif.

Pengembangan akademik periode ini direncanakan dalam bentuk proses peningkatan mutu kegiatan kependidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kelas, secara formal maupun informal. Rencana pengembangan akademik berlandaskan pada visi dan misi Unimuda meliputi bidang pendidikan-pengajaran, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan stakeholders. Proses tersebut ditunjang oleh perencanaan pengembangan kualitas kemampuan mendidik- mengajar dan peningkatan jenjang pendidikan para dosen. Integrasi wawasan Tourismpreneur ke dalam program-program akademik menjadi prioritas sebagai rintisan proses internalisasi wawasan Tourismpreneur dalam segala aspek akademik.

Ranah Sumber Daya

Penguatan tata kelola dan kelembagaan diupayakan untuk mewujudkan diri sebagai organisasi pendidikan tinggi yang sehat, mandiri, dan akuntabel serta memiliki citra positif di masyarakat sebagai perguruan tinggi yang berkualitas. Peningkatan dan penguatan kesadaran setiap *civitas academica* tentang nilai-nilai Tourismpreneur menjadi syarat bagi pencapaian visi universitas Tourismpreneur.

Kebijakan pengembangan sumber daya otonom diarahkan untuk mendukung pencapaian visi yang berwawasan Tourismpreneur. Peningkatan sumber daya yang mandiri di segala aspek diupayakan agar meningkatkan efisiensi dan keefektifan organisasi kelembagaan yang menerapkan prinsip dan nilai-nilai Tourismpreneur, meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya otonom dan upaya *resources sharing*, penerapan sistem *reward and punishment* yang adil, memperkuat pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi meliputi bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, aset, kepegawaian dan daya dukung lainnya.

Ranah Kemahasiswaan

Pola pengembangan pembinaan kemahasiswaan diarahkan pada pengembangan mahasiswa yang berbudaya, yang mempunyai daya prestasi dan kompetisi tinggi, mandiri, berperilaku budaya Tourismpreneur dan berkarakter kebangsaan yang kuat, Peningkatan kesejahteraan mahasiswa berprestasi dan penegakan *reward and punishment* pada mahasiswa, serta peningkatan organisasi kemahasiswaan yang sehat dan akuntabel. Kerjasama pada kegiatan kemahasiswaan diarahkan pada kerjasama *transdisciplinary science, sport dan art* serta meningkatkan peran di kawasan ASEAN. Diharapkan pelayanan pada mahasiswa mampu menciptakan kader-kader

handal yang dikemudian hari mampu untuk berkarya dan berbakti dengan integritas yang baik.

Ranah Pengembangan dan Kerjasama

Pengembangan layanan jejaring kerjasama dan kemitraan diarahkan kepada upaya implementasi prinsip dan nilai-nilai Tourismpreneur dalam bentuk- bentuk kerjasama/kemitraan dengan pihak pemerintah maupun swasta di kawasan Indonesia timur. Kemajemukan kultur masyarakat Unimuda dioptimalkan sebagai kekuatan untuk mewujudkan kerjasama *transdisciplinary*. Hubungan kerjasama harus terencana dan terintegrasi dengan melahirkan pola keberlanjutan ke depan demi menunjang penguatan layanan dan integrasi Tourismpreneur.

Ranah Al-islam dan Kemuhammadiyah

Pengembangan Al-islam dan kemuhammadiyah periode ini direncanakan dalam bentuk pedoman hidup islami bagi warga muhammadiyah di kampus Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan masyarakat umumnya proses peningkatan mutu kegiatan secara berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kelas, secara formal maupun informal. Rencana pengembangan berlandaskan pada visi dan misi Unimuda meliputi bidang pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan stakeholders. Proses tersebut ditunjang oleh perencanaan pengembangan kualitas kemampuan mendidik- mengajar dan peningkatan jenjang pendidikan para dosen. Integrasi wawasan Tourismpreneur ke dalam program-program akademik menjadi prioritas sebagai rintisan proses internalisasi wawasan Tourismpreneur dalam pengimplementasian dalam Al-islam dan kemuhammadiyah segala aspek.

B. Pengembangan Unimuda 2023 – 2027

Pengembangan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong pada jangka 2023-2027 difokuskan pada isu utama Unimuda sebagai Perguruan Tinggi yang unggul bertaraf Nasional.

Namun demikian bukan berarti program-program yang telah dikembangkan pada periode-periode sebelumnya ditinggalkan, namun tetap

dijaga kontinuitasnya sekaligus menjadi *basic* dan pijakan bagi fokus yang telah diprogramkan pada tahun 2023 – 2027. Untuk itu, tumbuh dan berkembangnya perwujudan nilai-nilai Tourismpreneur pada setiap kegiatan caturdarma: Aik dan Kemuhammadian, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat tetap dipupuk.

Ranah Akademik

Pada ranah akademik, program pengembangan akan difokuskan pada integrasi wawasan Tourismpreneur ke dalam program-program akademik. Penciptaan *academic atmosphere* yang sehat untuk pendidikan dan riset yang terbuka untuk kerjasama *transdisciplinary*. Iklim kompetisi sekaligus kolaborasi yang menjunjung tinggi kebenaran ilmiah dan keluhuran budaya bangsa senantiasa dikembangkan untuk menunjang Unimuda sebagai perguruan tinggi yang patut diperhitungkan di tingkat regional. Artinya bahwa Unimuda tidak hanya bergerak, dan berkompetisi pada tataran nasional tapi sudah lintas negara utamanya tingkat regional Asia. Capaian ini nampaknya tidak hanya sekedar mimpi karena memang Unimuda berpotensi memiliki peluang sangat luas untuk tumbuh dan berkembangnya daya kreativitas dan inovasi setiap anggota komunitas akademik.

Ranah Sumber Daya

Ranah Sumber Daya di fokuskan pada penguatan sumber daya otonom berwawasan Tourismpreneur. Makna sesungguhnya dari capaian ini adalah visi Tourismpreneur telah terinternalisasi dan terpatni pada diri sivitas akademika dan tenaga kependidikan, setiap warga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Dengan sumber daya otonom, Unimuda mampu mandiri dalam pengelolaan dirinya. Pengelolaan dan manajemen sumber daya manusia senantiasa dikembangkan pada sistem informasi manajemen berbasis web yang efektif dan efisien.

Ranah Kemahasiswaan

Dengan berlandaskan pada isu utama pada periode 2023 – 2027 ini, maka pengembangan mahasiswa diarahkan pada mahasiswa yang berbudaya, memiliki kemandirian, wawasan Tourismpreneur dan berdaya saing. Pengembangan pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan

manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel akan tetap menjadi basis utama. Untuk menuju sasaran tersebut, iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya *Tourismpreneur* dan berkarakter senantiasa dikembangkan, sehingga memiliki daya prestasi dan mampu berkompetisi di tingkat Asia.

Ranah Pengembangan dan Kerjasama:

Pada periode ini, jejaring kerjasama dan kemitraan dikembangkan untuk mendukung Unimuda sebagai perguruan tinggi otonom. Kerjasama dikembangkan tidak hanya terhadap upaya memperoleh *sparing* anggaran, tetapi juga pada upaya menunjang Unimuda sebagai perguruan tinggi Unggul.

Ranah Al-islam dan Kemuhammadiyah

Pengembangan Al-islam dan kemuhammadiyah direncanakan rancangan berkelanjutan dari tahap sebelumnya jadi periode ini fokus Tujuan pendidikan Muhammadiyah yang dalam *grand Desain* rencana yang akan mendorong terwujudnya Indonesia yang berkemajuan harus dimulai dengan revitalisasi AIK di perguruan Muhammadiyah berlandaskan pada visi dan misi Unimuda unggul dan terdepan berskala nasional yang Integrasi wawasan *tourismpreneur*.

C. Pengembangan Unimuda 2028 – 2032

Pada tahun 2028-2032 Unimuda berharap Terdepan & unggul bertaraf regional ASEAN dalam bidang pendidikan, riset dan pengembangan keilmuan, teknologi dan seni berwawasan *Tourismpreneur* yang kaya dengan nilai-nilai sosial dan budaya Indonesia. Tujuan tersebut akan dicapai dengan program-program perbaikan yang terus menerus (*continuous improvement*). Program itu harus didukung semua komponen pada berbagai ranah yang ada di Unimuda.

Ranah Akademik

Mewujudkan sistem pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pewujudan unggul bertaraf regional ASEAN. Pewujudan Pusat Keunggulan Terdepan & unggul bertaraf regional ASEAN tersebut tentunya harus didukung oleh *academic leadership* yang mempunyai

visi dan misi tersebut. Terbangunnya suasana akademik yang terbuka, *inspiring*, sehingga mendukung kolaborasi dan jejaring kerjasama *transdisciplinary* yang sinergis. Wawasan Tourismpreneur yang terinternalisasi pada semua aspek dan berstandar internasional telah mengakar pada *civitas academica* dalam mengembangkan keilmuan, teknologi dan seni.

Ranah Sumber Daya

Dukungan kebijakan dan infrastruktur sebagai *World Class University* harus semakin mantap. Pengembangan sumber daya insani yang unggul, berkarakter dan berwawasan global serta mampu menterjemahkan semangat Tourismpreneur dalam tindakannya. Ditengah suasana yang semakin kompetitif, maka tata kelola yang semakin modern, efektif, dan efisien harus diwujudkan, disertai pengawasan independen yang memadai. Perlu pengembangan dan pemantapan pusat-pusat *income generating* untuk mendukung operasional dan kemandirian lembaga. Terpenuhinya kondisi (kebijakan dan infrastruktur) yang mendukung Unimuda sebagai *World Class University* dalam pendidikan dan riset dan pengembangan yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur tradisi dan budaya bangsa. Adanya kemantapan SDM berkarakter, professional dan peningkatan jejaring internasional di yang mendukung pewujudan Pusat Keunggulan (*center of excellent*) Internasional.

Ranah Kemahasiswaan

Pengembangan pada ranah kemahasiswaan ditujukan untuk peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri dan memiliki kompetensi Terdepan & unggul bertaraf regional ASEAN. Penguatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri, dan memiliki kompetensi untuk mendukung pusat-pusat unggulan internasional. Hal tersebut dilakukan dengan berbagai program antara lain: penguatan pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel, penguatan organisasi dan kemahasiswaan yang memberikan tantangan dan semangat untuk maju di tingkat internasional, penguatan pemberian *reward and punishment* pada mahasiswa berprestasi dan penegakan disiplin (pemberian sanksi), penguatan perilaku mahasiswa yang

berbudaya Tourismpreneur dan berkarakter, penguatan daya prestasi dan kompetisi mahasiswa. Lebih lanjut, penguatan pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan.

Ranah Pengembangan dan Kerjasama

Unimuda harus terus berkiprah pada tingkat internasional dan senantiasa meningkatkan inovasi program-program dalam berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan umat manusia. Kemudahan dan kecepatan akses informasi baik internal maupun eksternal tentukan harus selalu sinergi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pengembangan jejaring kerjasama internasional yang bermartabat, berprinsip *mutually exclusive* (saling menguntungkan), dan konstruktif harus semakin mantap. Pemantapan jejaring kerjasama untuk mendukung institusi unggul pada taraf internasional sebagai pondasi tahun berikutnya harus mulai dilakukan.

Ranah Al-islam dan Kemuhammadiyah

Pengembangan Al-islam dan kemuhammadiyah direncanakan rancangan berkelanjutan dari tahap sebelumnya jadi periode ini fokus mengembangkan pusat-pusat kajian islam melalui UPT AIK dan pengembangan pusat iptek, dan peradaban islam Rencana pengembangan berlandaskan pada visi dan misi Unimuda unggul dan terdepan berskala regional ASEAN yang Integrasi wawasan tourismpreneur.

D. Pengembangan Unimuda 2028 – 2032

Pada tahun 2028-2032 Unimuda berharap Terdepan & unggul bertaraf regional ASEAN dalam bidang pendidikan, riset dan pengembangan keilmuan, teknologi dan seni berwawasan Tourismpreneur yang kaya dengan nilai-nilai sosial dan budaya Indonesia. Tujuan tersebut akan dicapai dengan program-program perbaikan yang terus menerus (*continuous improvement*). Program itu harus didukung semua komponen pada berbagai ranah yang ada di Unimuda.

Ranah Akademik

Mewujudkan sistem pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat yang mendukung pewujudan unggul bertaraf regional ASEAN. Pewujudan Pusat Keunggulan Terdepan & unggul bertaraf regional ASEAN tersebut tentunya harus didukung oleh *academic leadership* yang mempunyai visi dan misi tersebut. Terbangunnya suasana akademik yang terbuka, *inspiring*, sehingga mendukung kolaborasi dan jejaring kerjasama *transdisciplinary* yang sinergis. Wawasan Tourismpreneur yang terinternalisasi pada semua aspek dan berstandar internasional telah mengakar pada civitas academica dalam mengembangkan keilmuan, teknologi dan seni.

Ranah Sumber Daya

Dukungan kebijakan dan infrastruktur sebagai *World Class University* harus semakin mantap. Pengembangan sumber daya insani yang unggul, berkarakter dan berwawasan global serta mampu menterjemahkan semangat Tourismpreneur dalam tindakannya. Ditengah suasana yang semakin kompetitif, maka tata kelola yang semakin modern, efektif, dan efisien harus diwujudkan, disertai pengawasan independen yang memadai. Perlu pengembangan dan pementapan pusat-pusat *income generating* untuk mendukung operasional dan kemandirian lembaga. Terpenuhinya kondisi (kebijakan dan infrastruktur) yang mendukung Unimuda sebagai *World Class University* dalam pendidikan dan riset dan pengembangan yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur tradisi dan budaya bangsa. Adanya kemantapan SDM berkarakter, professional dan peningkatan jejaring internasional di yang mendukung pewujudan Pusat Keunggulan (*center of excellent*) Internasional.

Ranah Kemahasiswaan

Pengembangan pada ranah kemahasiswaan ditujukan untuk peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri dan memiliki kompetensi Terdepan & unggul bertaraf regional ASEAN. Penguatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri, dan memiliki kompetensi untuk mendukung pusat-pusat unggulan internasional. Hal tersebut dilakukan dengan berbagai program antara lain: penguatan pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel, penguatan organisasi dan kemahasiswaan yang memberikan

tantangan dan semangat untuk maju di tingkat internasional, penguatan pemberian *reward and punishment* pada mahasiswa berprestasi dan penegakan disiplin (pemberian sanksi), penguatan perilaku mahasiswa yang berbudaya *Tourismpreneur* dan berkarakter, penguatan daya prestasi dan kompetisi mahasiswa. Lebih lanjut, penguatan pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan.

Ranah Pengembangan dan Kerjasama

Unimuda harus terus berkibrah pada tingkat internasional dan senantiasa meningkatkan inovasi program-program dalam berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan umat manusia. Kemudahan dan kecepatan akses informasi baik internal maupun eksternal tentukan harus selalu sinergi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pengembangan jejaring kerjasama internasional yang bermartabat, berprinsip *mutually exclusive* (saling menguntungkan), dan konstruktif harus semakin mantap. Pemantapan jejaring kerjasama untuk mendukung institusi unggul pada taraf internasional berwawasan lingkungan (*international green institution of excellent*) sebagai pondasi tahun berikutnya harus mulai dilakukan.

E. Pengembangan Unimuda 2033–2037

Kurun waktu 2033-2037 mempunyai arti yang sangat strategis dalam perjalanan panjang Unimuda. Tahun 2037 adalah tonggak pencapaian Visi Unimuda sesuai amanah dalam Statuta. Evaluasi keberhasilan dan pencapaian harus dilakukan pada tahun ini, untuk kemudian menetapkan visi baru ke depan, yang memberi impian dan cita-cita 20 tahun ke depan.

Dalam kurun waktu inilah kiprah dan keberadaan Unimuda dalam percaturan internasional harus diwujudkan, berlandaskan pencapaian-pencapaian yang telah dirancang dalam tahapan-tahapan waktu sebelumnya. Berbagai pusat pengembangan dan inovasi keilmuan dirancang dan diarahkan untuk mendukung keberadaan Unimuda sebagai *World Class University*.

Visi harus semakin dikembangkan dan dimantapkan dengan kemandirian dan kepedulian, sehingga Unimuda sebagai Universitas *Tourismpreneur* akan berkembang ke kancah internasional dengan jati diri

yang mengakar pada nilai-nilai dan budaya bangsa. Menjadi *World Class University* harus menjadi keniscayaan yang terwujud pada kurun waktu ini.

Berbagai prioritas dan perencanaan yang harus dilakukan pada kurun waktu ini mencakup berbagai ranah sebagai berikut:

Ranah Akademik

Mewujudkan sistem pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf internasional. Untuk itu perlu antisipasi terhadap kecenderungan perkembangan masyarakat dan karakteristik mahasiswa, sebagai dampak perkembangan sains dan teknologi, khususnya dibidang teknologi informasi. Terbangunnya suasana akademik yang terbuka, *inspiring*, sehingga mendukung kolaborasi dan jejaring kerjasama *transdisciplinary* yang sinergis.

Ranah Sumber Daya

Dukungan kebijakan dan infrastruktur sebagai *World Class University* harus semakin mantap. Pengembangan sumber daya insani yang unggul, berkarakter dan berwawasan global serta mampu menterjemahkan semangat *Tourismpreneur* dalam tindakannya. Ditengah suasana yang semakin kompetitif, maka tata kelola yang semakin modern, efektif, dan efisien harus diwujudkan, disertai pengawasan independen yang memadai. Perlu pengembangan dan pemantapan pusat-pusat *income generating* untuk mendukung operasional dan kemandirian lembaga.

Ranah Kemahasiswaan

Pengembangan pada ranah kemahasiswaan ditujukan untuk peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri dan memiliki kompetensi unggul di tingkat internasional. Lembaga-lembaga kemahasiswaan harus mempunyai akses untuk jejaring kerjasama internasional, baik pada bidang akademik, olah raga maupun kesenian/kebudayan. Mahasiswa harus didorong untuk berprestasi pada tingkat internasional. Perhatian terhadap para mahasiswa yang secara ekonomi kurang beruntung dilakukan secara konstruktif.

Ranah Pengembangan dan Kerjasama

Penggalian dan pengembangan berbagai potensi untuk mendukung Unimuda berkiprah ditingkat internasional harus senantiasa dilakukan. Kemudahan akses informasi baik internal maupun eksternal harus senantiasa dikembangkan. Pengembangan jejaring kerjasama internasional yang bermartabat, dan konstruktif harus semakin mantap.

Ranah Al-islam dan Kemuhammadiyah

Pengembangan Al-islam dan kemuhammadiyah direncanakan rancangan berkelanjutan dari tahap sebelumnya jadi periode ini fokus Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah baik pada civitas akademika unimuda dan manca negara menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah berlandaskan pada visi dan misi Unimuda menjadi universitas kelas dunia (*Word Class University*) yang berbasis *tourismpreneur*.

BAB VI

PENUTUP

Rencana induk pengembangan 2018-2037 merupakan rencana jangka panjang universitas dalam mewujudkan unimuda menjadi Universitas kelas dunia (*World Class University*) berbasis *tourismpreneur*. Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga RIP menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat Universitas dan Badan Pembina Harian Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Demikian penyusunan Rencana induk pengembangan 2018-2037 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju Universitas kelas dunia (*World Class University*) berbasis *tourismpreneur*.